Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol. 6 No. 12
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

PEMBERDAYAAN ANGGOTA PKK MELALUI PELATIHAN BATIK ECO PRINTING SEBAGAI PEMANFAATAN BAHAN ALAMI RAMAH LINGKUNGAN DI DESA BUKIT TINGGI D2, KECAMATAN KETAHUN

Aisha Septiana[1], Henny Nur Aini[1], Angela Pinalia[2], Doni Ferdiansah[2], Muhammad Zulkarnain[2], Rifda Deswinta[2], Zahwa Nilam Mey Rizkia[2], Erika Oktarina[3], Heza Talpiansyah[3], Muhammad Zikwan[3]

[1]Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu
[2]Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Bengkulu
[3]Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu
*E-mail: kknbukittinggiketahun@gmail.com

ABSTRAK

Pelatihan batik eco printing merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yang mengedepankan pemanfaatan sumber daya alam lokal secara ramah lingkungan. Kegiatan ini dilaksanakan kepada anggota PKK di Desa Bukit Tinggi D2, Kecamatan Ketahun, sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan dan kemandirian ekonomi berbasis potensi lokal. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, melalui serangkaian kegiatan sosialisasi, pelatihan teknis, observasi, dan diskusi kelompok terarah. Peserta diberikan pemahaman konsep dasar eco printing, serta praktik langsung pembuatan motif pada kain menggunakan pigmen alami dari daun, bunga, dan bagian tumbuhan lainnya. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan ini mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menghasilkan produk yang tidak hanya memiliki nilai estetika dan ekonomis, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian lingkungan. Pelatihan ini terbukti menjadi media edukatif yang efektif dalam memberdayakan perempuan desa melalui pendekatan kreatif dan berkelanjutan.

Kata kunci : pemberdayaan masyarakat, PKK, eco printing, pelatihan, lingkungan

ABSTRACT

Eco printing batik training is a form of community empowerment that emphasizes the use of local natural resources in an environmentally friendly manner. This activity was carried out for members of the PKK (Family Welfare Movement) in Bukit Tinggi D2 Village, Ketahun Subdistrict, as an effort to enhance skills and economic independence based on local potential. The method used was a qualitative approach with a case study design, involving a series of activities such as socialization, technical training, observation, and focus group discussions. Participants were introduced to the basic concept of eco printing and engaged in hands-on practice creating fabric patterns using natural pigments from leaves, flowers, and other plant parts. The results showed that the training successfully improved participants' knowledge and skills in producing products that are not only aesthetically and economically valuable but also contribute to environmental sustainability. This

Article History
Received: Agustus 2025
Reviewed: Agustus 2025
Published: Agustus 2025

Plagirism Checker No 436
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/krepa.v1i2.365
Copyright : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

ISSN 2988-3059 **Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784**
Cahaya Ilmu Bangsa

training proved to be an effective educational medium for empowering rural women through a creative and sustainable approach.

***Keywords** : community empowerment, PKK, eco printing, training, environment*

PENDAHULUAN

Limbah merupakan suatu barang buangan atau bahan sisa yang tidak lagi digunakan dari hasil kegiatan manusia baik dalam skala rumah tangga, industri, maupun pertambangan Pada kondisi tertentu, kehadiran limbah dapat berdampak tidak baik terhadap lingkungan maupun kesehatan manusia, sehingga perlu dilakukan penanganan yang tepat terhadap limbah (Sunarsih, 2014). Salah satu contoh dari limbah adalah limbah industri tekstil. Limbah ini dikenal sebagai salah satu sektor penyumbang limbah terbesar secara global, terutama pada limbah cair yang berasal dari zat pewarna sintetis. Limbah ini tidak hanya mencemari lingkungan, tetapi juga mengandung senyawa toksik dan karsinogenik yang dapat membahayakan kesehatan manusia dan ekosistem secara luas (Hikmah & Retnasari, 2021).

Di tengah meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap isu keberlanjutan, muncul kebutuhan untuk mengembangkan teknik pewarnaan alternatif yang ramah lingkungan, salah satunya adalah teknik eco printing, yaitu metode pencetakan motif pada kain menggunakan pigmen alami dari daun, bunga, atau kulit pohon melalui kontak langsung (Hikmah & Retnasari, 2021). Usaha teknik ecoprint sangat memungkinkan untuk berkembang, terutama di daerah pedesaan dikarenakan desa memiliki potensi alam yaitu banyak pepohonan yang rimbun, tumbuhan subur serta terdapat berbagai macam dedaunan yang bisa dimanfaatkan untuk membuat produk ecoprint (Asmara, 2020)

Teknik ecoprint tidak hanya memberikan solusi ekologis terhadap permasalahan limbah tekstil, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru yang bernilai estetika dan fungsional. Karakter motif yang unik dan tidak dapat direplikasi secara massal menjadikan produk eco print memiliki keunggulan dari sisi eksklusivitas dan nilai jual . Di berbagai daerah di Indonesia, pelatihan eco print telah terbukti menjadi media pemberdayaan masyarakat, khususnya perempuan, dengan memanfaatkan potensi alam lokal untuk meningkatkan keterampilan dan pendapatan keluarga (Asmara, 2020).

Ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam mewarnai bahan tekstil dengan cara alami, salah satunya yaitu menggunakan teknik pewarnaan ecoprint. Teknik ecoprint merupakan suatu proses untuk mentransfer warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung. Teknik ecoprint memanfaatkan bahan-bahan dari bagian tumbuhan yang mengandung pigmen warna seperti daun, bunga, kulit batang, dll. Adapun beberapa macam cara yang dapat digunakan dalam ecoprint yaitu teknik *pounding* (dipukul), teknik *steaming* (dikukus) dan direbus (Azhar *et al*., 2022)

Program pemberdayaan melalui pelatihan batik eco printing menjadi sangat relevan jika diterapkan pada kelompok ibu-ibu PKK di pedesaan, seperti di Desa Bukit Tinggi D2, Kecamatan Ketahun. Desa ini memiliki potensi hayati berupa keragaman flora yang belum dimanfaatkan secara optimal sebagai sumber daya ekonomi kreatif. Melalui pelatihan ini, anggota PKK tidak hanya diberikan keterampilan teknis, tetapi juga diajak memahami pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan menciptakan produk yang bernilai ekonomi serta berkelanjutan.

Dengan demikian, pelatihan batik ecoprint tidak hanya menjadi media edukatif dan produktif, tetapi juga sebagai bentuk konkret dari upaya pemberdayaan perempuan berbasis lingkungan yang menggabungkan aspek sosial, ekonomi, dan ekologi secara terpadu. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana pelatihan batik ecoprint dapat menjadi strategi pemberdayaan anggota PKK dalam menciptakan inovasi lokal yang ramah lingkungan dan berorientasi pada keberlanjutan.

ISSN 2988-3059 Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784
Cahaya Ilmu Bangsa

MATERI DAN METODE

Salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, dilakukan melalui pelatihan pembuatan batik ecoprint sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Program kerja ini dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2025 di depan Balai Desa RT 04 RW 03, Kelurahan Bukittinggi, Kecamatan Ketahun, Kabupaten Bengkulu Utara. Kegiatan yang dilakukan berupa sosialisasi dan pelatihan teknis kepada ibu-ibu PKK mengenai proses pembuatan ecoprint, mulai dari pengenalan alat dan bahan hingga teknik pencetakan motif daun pada kain. Pelatihan ini bertujuan agar masyarakat dapat mengembangkan potensi lokal dan menghasilkan produk ramah lingkungan yang memiliki nilai jual. Kegiatan ini diikuti oleh 25 peserta dan dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari tahap sosialisasi hingga praktik langsung.

Pengabdian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus yang difokuskan pada kegiatan pelatihan ecoprint di Kelurahan Bukittinggi, Kecamatan Ketahun. Kegiatan ini dirancang sebagai kontribusi nyata dari dunia pendidikan kepada masyarakat dalam rangka pemberdayaan ekonomi kreatif berbasis lingkungan. Teknik pengumpulan data dalam kegiatan ini meliputi sosialisasi, observasi selama pelatihan berlangsung, wawancara mendalam dengan peserta, serta diskusi kelompok terarah (*Focus Group Discussion*/FGD) untuk mengevaluasi pemahaman dari peserta.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan dalam bentuk pertemuan bersama warga, khususnya ibu-ibu PKK. Pada tahap ini, peneliti menjelaskan konsep dasar, keunggulan ecoprint sebagai produk ramah lingkungan, serta alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatannya. Setelah sesi pemaparan, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab untuk menggali pemahaman dan tanggapan peserta. Selain sosialisasi, kegiatan juga mencakup pelatihan teknis ecoprint, di mana peserta terlibat langsung dalam praktik pembuatan ecoprint mulai dari persiapan kain, penataan motif daun atau bunga, hingga proses fiksasi warna. Seluruh rangkaian kegiatan ini dirancang tidak hanya sebagai pelatihan keterampilan, tetapi juga sebagai bentuk kontribusi pengabdi dalam mendukung kemandirian masyarakat melalui pendekatan edukatif.

Tahap kegiatan program kerja ecoprint ini terdiri dari:

1. Sosialisasi Ecoprint

   Tahap awal dalam kegiatan pengabdian ini diawali dengan sosialisasi yang bertujuan memberikan pemahaman menyeluruh kepada peserta mengenai konsep dasar ecoprint. Dalam sesi ini, peserta dipaparkan ecoprint sebagai teknik pewarnaan kain yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan pigmen alami dari daun, bunga, dan batang tanaman. Tidak seperti teknik pewarnaan konvensional yang menggunakan bahan kimia sintetis, ecoprint menonjolkan keunggulan dalam hal nilai estetika yang khas dan minim limbah berbahaya. Peserta juga diberikan pemahaman tentang potensi ecoprint sebagai produk kerajinan bernilai ekonomi yang dapat dikembangkan secara mandiri oleh masyarakat.

   Selain itu, dijelaskan langkah-langkah dasar dalam proses pembuatan ecoprint, dimulai dari persiapan kain, pemilihan serta penyusunan motif daun atau bunga, hingga proses penguncian warna menggunakan bahan fiksatif. Adapun bahan utama yang digunakan meliputi kain sebagai media cetak dan larutan tawas sebagai zat pengunci warna, sementara alat bantu yang dibutuhkan mencakup palu atau kayu untuk menumbuk motif, serta baskom untuk proses perendaman. Sosialisasi ini menjadi bagian penting sebelum peserta terlibat dalam praktik langsung pada sesi pelatihan teknis ecoprint.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol. 6 No. 12
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Gambar 1. Sosialisasi Batik Eco Print

2. Pelatihan *Ecoprint* :

Pelatihan dilaksanakan melalui praktik langsung bersama ibu-ibu PKK sebagai bentuk pengabdian dalam peningkatan keterampilan berbasis potensi lokal. Sebelum memulai proses pembuatan, peneliti menyiapkan dan mendistribusikan seluruh alat serta bahan yang dibutuhkan. Kegiatan dimulai dengan pencucian kain, yaitu dengan merendam kain dalam larutan air tawas selama kurang lebih 30 menit, kemudian dijemur hingga kering di bawah sinar matahari(Sunarsih, 2019).

Tahapan selanjutnya adalah menyusun daun, batang, atau bunga di atas kain yang telah dialasi plastik sesuai dengan pola yang diinginkan. Setelah ditata, bahan-bahan tersebut ditumbuk menggunakan kayu atau alu agar pigmen alami terserap oleh kain, lalu ditutup kembali dengan plastik. Kain hasil tumbukan kemudian dijemur selama satu hari dan disemprotkan kembali dengan air tawas untuk memperkuat hasil warna. Pelatihan ini memberikan kesempatan langsung kepada peserta untuk memahami proses secara menyeluruh dan menghasilkan karya ecoprint yang orisinal, sekaligus memperkuat keterampilan sebagai bekal usaha mandiri.

.

Gambar 2. Pelatihan Praktek Eco Print

ISSN 2988-3059 Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784
Cahaya Ilmu Bangsa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan batik ecoprint yang dilaksanakan di Desa Bukit Tinggi D2, Kecamatan Ketahun, memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap peningkatan keterampilan dan kesadaran anggota PKK akan potensi lingkungan sekitarnya. Pelatihan ini diikuti oleh 25 peserta yang terdiri dari ibu-ibu PKK, dan dilaksanakan dalam dua tahap utama, yakni sosialisasi serta praktik langsung pembuatan batik ecoprint.

Dari hasil observasi selama kegiatan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta belum memiliki pengetahuan maupun pengalaman terkait teknik ecoprint sebelum pelatihan dilaksanakan. Namun, antusiasme dan partisipasi aktif terlihat jelas ketika peserta mulai memahami bahwa teknik ini tidak hanya mudah diterapkan, tetapi juga memanfaatkan bahan alami yang tersedia di sekitar tempat tinggal mereka.

Dalam sesi praktik, peserta berhasil membuat karya batik ecoprint menggunakan daun, bunga, dan batang tanaman lokal. Kain direndam terlebih dahulu dalam larutan tawas, kemudian disusun dengan motif daun dan bunga, ditumbuk secara manual, lalu dikeringkan untuk proses fiksasi. Proses ini memberikan pengalaman langsung kepada peserta mengenai teknik produksi ecoprint yang sederhana, ramah lingkungan, dan bernilai ekonomis.

Melalui diskusi kelompok terarah (FGD), peserta menyampaikan ketertarikan untuk melanjutkan keterampilan ini sebagai bentuk usaha rumahan. Sebagian besar dari mereka juga menyadari bahwa pelatihan ini membuka peluang baru bagi peningkatan pendapatan keluarga jika dilakukan secara konsisten dan didukung oleh pemasaran yang baik. Di sisi lain, kesadaran akan pelestarian lingkungan pun meningkat, karena teknik ini tidak menggunakan zat kimia berbahaya seperti halnya pewarna sintetis.

Secara keseluruhan, kegiatan ini telah menunjukkan bahwa pelatihan berbasis potensi lokal seperti ecoprint sangat efektif dalam pemberdayaan perempuan, khususnya di desa yang memiliki kekayaan hayati namun belum dimanfaatkan secara optimal.

KESIMPULAN

Pelatihan ecoprint yang diberikan kepada anggota PKK di Desa Bukit Tinggi D2 terbukti memberikan manfaat nyata, baik dari segi peningkatan pengetahuan, keterampilan, maupun kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Para peserta tidak hanya mampu memahami dan mempraktikkan teknik ecoprint dengan memanfaatkan bahan-bahan alami di sekitar mereka, tetapi juga menunjukkan minat untuk mengembangkan keterampilan ini sebagai peluang usaha yang berkelanjutan.

Program ini telah berhasil menjadi media pemberdayaan perempuan desa melalui pendekatan kreatif yang mengintegrasikan aspek lingkungan dan ekonomi. Harapannya, pelatihan ini tidak berhenti pada satu kegiatan saja, tetapi dapat terus dilanjutkan secara berkala dengan dukungan dari pihak desa, akademisi, maupun mitra lainnya. Dengan demikian, hasil pelatihan batik ecoprint dapat berkembang menjadi produk unggulan lokal yang mampu bersaing di pasar yang lebih luas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Bukit Tinggi atas kesempatan yang diberikan sehingga dapat melakukan penyusunan jurnal ini. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh bentuk dukungan partisipan terutama Masyarakat Desa Bukit Tinggi yang bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk hadir pada Kegiatan Pelatihan Batik Ecoprinting hingga kegiatan berjalan lancar. Tidak lupa, penulis bersyukur atas kesempatan dan pengalaman dalam menyusun jurnal ini, karena selama proses penyusunan penulis banyak mendapatkan pembelajaran. Akhir kata, penulis berharap jurnal ini dapat menjadi bahan pembelajaran bersama, dan menjadi sumber ilmu dan bermanfaat bagi para pembaca.

ISSN 2988-3059 **Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784**
Cahaya Ilmu Bangsa

DAFTAR PUSTAKA

Asmara, D. A. (2020). Penerapan Teknik Ecoprint pada Dedaunan Menjadi Produk Bernilai Jual. *Jurnal Pengabdian Seni*, *1*(2), 16–26. https://doi.org/10.24821/jas.v1i2.4706

Azhar, W. I., Septiawati, R., Hutabarat, R. E., & Nilasari, A. (2022). Pelatihan Ecoprint Seabagai Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK RT 05 RW 09 Kelurahan Karangpoh Kota Surabaya. *Abimanyu: Journal of Community Engagement*, *3*(2), 58–65. https://doi.org/10.26740/abi.v3n2.p58-65

Hikmah, A. R., & Retnasari, D. (2021). Ecoprint Sebagai Alternatif Peluang Usaha Fashion Yang Ramah Lingkungan. *Universitas Negeri Yogyakarta*, *16*(1), 1–5. https://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/issue/view/2172

Sunarsih, E. (2019). Konsep Pengolahan Limbah Rumah Tangga Dalam Upaya *Concept Of Household Waste In Environment Pollution Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. *5*(November), 68.